Koran_kabupaten lahat by Hudaidah, M.pd Dr

Submission date: 13-Jun-2023 02:27PM (UTC+0700) Submission ID: 2115090573 File name: kabupaten_lahat.docx (466.55K) Word count: 544 Character count: 3420

MENGENAL PENCIFTA LAGU DAERAH KABUPATEN LAHAT, SAFRAN, S.IP

Hudaidah: Dosen Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya



Photo bersama seniman Bapak Safran, SJP

Tulisan ini, merupakan rangkain tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, dengan No.090/4801/ST/DAK Non fisik TBS, dalam rangka wawancara seniman di kabupaten Lahat, (Kegiatan pelestarian, pengembangan, pemanfaatan objek kebudayaan Sumatera Selatan) tanggal 13 September 2022, tim kecil yang dipimpin Kepada Seksi Taman Budaya Sriwijaya Bapak Agus Heriyantio SE. Kegiatan ini merupakan ide besar dari Kepala UPTD Museum Negeri Sumatera Selatan dan Taman Budaya Sriwijaya Bapak H. Chandra Amprayadi, S.H untuk mendokumenkan khasanah kebudayaan Sumatera Selatan. Sehingga melalui surat tugas tersebut, kami tim kecil berjumlah 5 orang bekerja untuk melakukan survey dan tulisan ini sebagai laporan kerja yang telah dilakukan.

Dalam upaya merealisasi pada surat tugas tersebut, tim pimpinan Kepada Seksi Taman Budaya Sriwijaya Bapak Agus Heriyantio SE, berkunjung ke dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Lahat untuk bertemu seorang musisi yang kiprahnya sangat terkenal dengan lagu-lagu berbahasa daerah kabupaten Lahat yaitu bapak Safran, S.IP. Saat bertemu pak Safran, sebagai seorang musikus terlihat dari penampilannya yang masih segar walau usianya sudah 60an, ia sangat dikenal luas oleh masyarakat Lahat karena lagu ciptaanya sudah menjadi lagu yang biasa dinyanyikan sehari-hari oleh "Jeme Lahat", terlontar dari tutur Pak Safran. Setelah berbincangbincang, ternyata tidak hanya pandai mengarang lagu tetapi juga seorang musisi bahkan dulunya ia memiliki group band rock sejak masa remaja.

Berbagai jenis lagu telah dihasilkan dari tangan sang seniman, mulai dari lagu bertema kehidupan sosial masyarakat Lahat, tema cinta muda mudi, budaya, keindahan alam Lahat dan sejarah. Karya Pak Safran berjumlah 22 buah judul lagu yang menggunakan Bahasa daerah Lahat, beberapa diantaranya telah ditetapkan sebagai lagu khas Kabupaten Lahat. Kiprah kesenian yang digeluti telah mengantarkan Pak Safran mendapatkan beberapa penghargaan pada tahun 2019 mendapatkan penghargaan dari pemerintah kabupaten Lahat sebagai "Pencifta Lagu Daerah Kabupaten Lahat", sejak tahun 1986 sampai dengan sekarang aktif sebagai JURI pada setiap Event Perlombaan Lagu Daerah Kabupaten Lahat. Tahun 2011, menjadi Pengamat daerah Parade Lagu Daerah di TMII mewakili Provinsi Sumatera Selatan. Di tahun 2012, menjadi Ketua Tim Persiapan Materi Festival MATTA di Kuala Lumpur Malaysia.

Prestasi tersebut tentunya tidak diperoleh dengan mudah, sejak remaja Pak Safran telah bergelut dengan seni khususnya seni musik. Salah satu lagu yang sangat popular di kabupaten Lahat berjudul "*Jauh Dirantau*" dipilih sebagai Title/ Cover Album Produksi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat tahun 2009. Sedangkan lagu dengan judul "*Gadis Alab Bujang Ringkeh*" ciftaannya pada tahun yang sama menjadi juara 2 pada festival "*Sebiduk Semase*", menjadi juara 1 dalam festival "*Besemah*" dan festival "*Serelo*" pada tahun 2010. Pada tahun 2019, beliau menciftakan lagu berjudul "Jangan Kau Tinggalkan" berjenis rock juga sempat hit di Lahat, menjadi lagu yang dinyanyikan para remaja.

Mengakhiri perbincangan dengan Pak Safran, terlontar harapannya ke depan agar lagu-lagu daerah yang telah diciftakannya akan terus dinyanyikan oleh masyarakat Lahat secara khusus dan masyarakat Sumatera Selatan secara umum, karena materi lagu ciftaanya dapat memberi insfirasi bagi kita semua khususnya yang bertema budaya sehingga budaya di kabupaten Lahat dapat lestari.

Demikianlah tulisan sederhana yang dapat dikemukan atas perjalanan ke kabupaten Lahat, terimakasih kepada para seniman yang telah memberikan informasinya dan ikut terlibat dalam kegiatan pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan objek kebudayaan Sumatera Selatan, sehingga ke depan kebudayaan Sumatera Selatan semakin maju dan berkembang.

Koran_kabupaten lahat

ORIGINALITY REPORT



Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		